



UNIVERSITAS ANDALAS

HUBUNGAN PENGETAHUAN, KEBIASAAN SARAPAN

DAN ASUPAN VITAMIN C DENGAN KEJADIAN

ANEMIA REMAJA PUTRI DI SMAN 1

PAYAKUMBUH TAHUN 2017

(Analisis Data Sekunder)

Oleh:

RETNO DEVIANI

No. BP. 1411222048

Pembimbing I: Dr. DenasSymond, MCN

Pembimbing II: Dr. IdralPurnakarya, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2018

RETNO DEVIANI, No. BP. 1411222048

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, KEBIASAAN SARAPAN, DAN ASUPAN
VITAMIN C DENGAN KEJADIAN ANEMIA REMAJA PUTRI DI SMAN 1
PAYAKUMBUH TAHUN 2017 (ANALISIS DATA SEKUNDER)**

xi+ 51halaman, 14 tabel, 5 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, kebiasaan sarapan, dan asupan vitamin C dengan kejadian anemia remaja putri di SMAN 1 Payakumbuh Tahun 2017.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan menganalisis data sekunder penelitian kerja sama Kemenkes dengan FKM Unand di SMAN 1 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan data kadar Hb, pengetahuan dan kebiasaan sarapan dari kuesioner, sedangkan asupan vitamin C dari data FFQ semi kuantitatif. Analisa dilakukan terhadap 80 responden untuk melihat hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia menggunakan uji *Chi-square*, sedangkan kebiasaan sarapan, dan asupan vitamin C menggunakan uji *Fisher* dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$).

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden yang anemia sebanyak 23,8%, pengetahuan rendah sebanyak 63,8%, tidak biasa sarapan sebanyak 75%, dan asupan vitamin C kurang sebanyak 8,8%. Terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan sarapan ($p=0,031$) dengan kejadian anemia. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ($p=0,575$) dan asupan vitamin C ($p=1,000$) dengan kejadian anemia.

Kesimpulan

Lebih dari seperlima remaja putri menderita anemia yang berkaitan dengan tidak biasa melaksanakan sarapan. Untuk itu disarankan kepada remaja putri selalu melaksanakan sarapan untuk meningkatkan kadar Hb dan mencegah anemia.

Daftar Pustaka: 47 (1996-2018)

Kata Kunci: anemia, pengetahuan, kebiasaan sarapan, dan asupan vitamin C

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2018

RETNO DEVIANI, No. BP. 1411222048

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, BREAKFAST HABIT
AND VITAMIN C CONSUMPTION WITH ANEMIA OF GIRLS
ADOLESCENT IN SMAN 1 PAYAKUMBURH IN 2017(SECONDARY DATA
ANALYSIS)**

xi+ 51 pages, 14 table, 5 picture, 4 attachments

ABSTRACT

OBJECTIVE

This study aims to determine the relationship of knowledge, breakfast habit, and vitamin C consumption with anemia of girls adolescent in SMAN 1 Payakumbuh in 2017.

Methods

This research uses cross-sectional design study which uses secondary data of research collaboration between Health Ministry with FKM UNAND at SMAN 1 Payakumbuh. This research uses Hb rate data, questionnaire interview results to know about knowledge and breakfast habit. Meanwhile the consumption of vitamin C uses FFQ semi quantitative interview result. That is analyzed on 80 respondents to see the relationship between knowledge with anemia by using Chi-square test, breakfast habits, and vitamin C consumption by using Fisher test with significance ($\alpha=0,05$).

Results

Based on the result of this study, the anemia respondent is 23.8%, low knowledge is 63.8%, not used to breakfast is 75%, and vitamin C consumption is 8.8%. There is a significant relationship between breakfast habit ($p=0.031$) with anemia. There was no significant relationship between knowledge ($p=0,575$) and vitamin C consumption ($p=1,000$) with the case of anemia.

Conclusion

More than a fifth of women adolescent suffer the anemia which is associated with infrequently breakfast. So that the women adolescent is suggested to always carry out breakfast to increase Hb levels and prevent anemia.

References: 47 (1996-2018)

Keywords:anemia, knowledge, breakfast habit, and vitamin C consumption